

EFEKTIVITAS PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI DESA BONCAH KESUMA KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2023

Susi Hartati ⁽¹⁾, Heny Sepduwiana ⁽²⁾, Andriana ⁽³⁾, Elvira Junita ⁽⁴⁾

^(1,2,3,4) Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Riau, Indonesia

email : susihartati@gmail.com, henysepdwiana@gmail.com
andriana@gmail.com , elvirajunita@gmail.com

ABSTRAK

Imunisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diberikan kepada setiap bayi karena untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Namun masih ada orang tua yang tidak memberikan secara rutin imunisasi pada anak karena kelalaian, kurang dukungan keluarga, kurang pengetahuan dan kesibukan orang tua yang menjadi pengaruh ketidakpatuhan dalam memberikan imunisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar di Desa Boncah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian metode *Pra Eksperimen* yang bersifat *One Group Pretest Posttest*. Sampel dalam Penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi usia 0-11 bulan di Desa Boncah Kesuma Kecamatan Kabun Rokan Hulu sebanyak 70 responden. Alat ukur Penelitian yang digunakan yaitu lembar kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji t berpasangan (*paired test*). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan tentang imunisasi dasar. Hasil dari uji t berpasangan (*paired test*) didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,0000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan efektif terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar. Penyuluhan kesehatan efektif terhadap peningkatan pengetahuan responden karena terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan tentang imunisasi dasar.

Kata Kunci: Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, Imunisasi Dasar

ABSTRACT

Immunization is a very important thing to give to every baby because of increasing immunity. However, there are still parents who do not routinely give immunizations to children because of negligence, lack of family support, lack of knowledge and busyness of parents which are the effects of non-compliance in giving immunizations. This study aims to determine the Effectiveness of Counseling on Mother's Knowledge of Basic Immunization in Boncah Kesuma Village, Kabun District, Rokan Hulu Regency in 2023. The type of research used is the Pre-Experimental research method which is One Group Pretest Posttest. The sample in this study were mothers who had babies aged 0-11 months in Boncah Kesuma Village, Kabun Rokan Hulu District, as many as 70 respondents. The research measuring instrument used was a questionnaire. The statistical test used is the paired t test (paired test). The research results showed that there was a significant difference between the level of knowledge before and after giving health education about basic immunization. The results of the paired t test (paired test) obtained a $p\text{ value} = 0.0000 < 0.05$, so it can be concluded that health counseling is effective on mother's knowledge about basic immunization. Health education is effective in increasing the knowledge of respondents because there is a significant difference between the level of knowledge before and after giving counseling about basic immunization.

Keywords: Health Education, Knowledge, Basic Immunization

PENDAHULUAN

Imunisasi bermanfaat terutama bagi anak-anak sebagai metode pencegahan dini dari berbagai risiko kesehatan. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2019-2024 Indonesia telah menetapkan target bahwa 90% anak berusia 12-23 bulan dan 80% bayi berusia 0-11 bulan di 488 kabupaten/kota akan memperoleh imunisasi dasar lengkap tahun 2024. Untuk mencapai target tersebut, Indonesia melaksanakan program imunisasi nasional yang terintegrasi dengan fokus pada layanan imunisasi dasar lengkap pada anak dibawah dua tahun (imunisasi rutin). Kegiatan imunisasi merupakan kegiatan yang kompleks, dan cakupan layanannya banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari penyedia layanan (sisi pasokan) maupun penggunaan layanan (sisi permintaan). Oleh karena itu diperlukan penguatan sisi pasokan dalam memastikan bahwa layanan imunisasi anak diberikan secara tepat melalui pelayanan sistem kesehatan yang prima, dan secara bersamaan perlu dilakukan upaya menumbuhkan minat masyarakat serta menjaga agar permintaan imunisasi selalu tinggi, melalui berbagai pendekatan komunikasi strategis (Kemenkes RI, 2022).

Dari grafik di atas terlihat bahwa dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau terlihat hanya Kabupaten Indragiri Hilir mengalami peningkatan cakupan IDL. Kondisi ini disebabkan karena covid-19 serta beberapa faktor lain yaitu terkait dengan konteks kelompok masyarakat dimana ia tinggal, seperti norma, budaya, isu sosial-politik dan tingkat kepercayaan terhadap pemerintah, maupun konteks individu seperti tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan pengalaman imunisasi dan agama.

Tinggi rendahnya pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayinya akan berpengaruh juga pada pemberian imunisasi bayinya secara lengkap (Safitri, Sirait, & Munthe, 2021). Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai jangka menengah (*intermediat impact*) dari pendidikan kesehatan. Dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, khususnya ibu yang memiliki bayi tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar secara lengkap pada bayinya dapat dilakukan dengan memberikan informasi tentang kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada bayi secara akurat dan jelas yang disampaikan oleh ahli melalui pendidikan atau penyuluhan kesehatan pada saat kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan penelitian (Safitri, Sirait, & Munthe, 2021), kegiatan penyuluhan merupakan salah satu sarana yang efektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Tingkat pengetahuan responden tentang imunisasi pada kelompok peserta penyuluhan paling banyak responden yang memiliki nilai tinggi. Sedangkan pada kelompok bukan peserta penyuluhan paling banyak responden yang memiliki nilai rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap tingkat pengetahuan seseorang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar di Desa Boncah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian metode *Pra Eksperimen* yang bersifat *One Group Pretest Posttest* untuk mengetahui Efektivitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar di Desa Boncah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu (Sugiyono, 2019).

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh yang bermakna. Skala uji sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan leaflet. Penelitian ini menggunakan uji t berpasangan (*paired test*).

HASIL

1. Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Penyuluhan Tentang Imunisasi Dasar.

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan (*Pre Test*) di Desa Boncah Kesuma Kec. Kabun Kab. Rokan Hulu

Pengetahuan Pre Test	N	Persentase (%)
>75-100 (Baik)	28	40,0
60-75 (Cukup)	38	54,3
<60 (Kurang)	4	5,7
Jumlah	70	100

Sumber : Data SPSS, 2023

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 70 responden, terdapat 28 responden (40,0%) yang memiliki pengetahuan baik sebelum diberikan penyuluhan dan terdapat 38 responden (54,3%) yang memiliki pengetahuan cukup sebelum diberikan penyuluhan, serta terdapat 4 responden (5,7%) yang memiliki pengetahuan Kurang sebelum diberikan penyuluhan.

2. Pengetahuan Responden Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Imunisasi Dasar

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan posttest atau setelah diberikan penyuluhan dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Setelah Diberikan Penyuluhan (*Post Test*) di Desa Boncah Kesuma Kec. Kabun Kab. Rokan Hulu

Pengetahuan Post Test	N	Persentase (%)
>75-100 (Baik)	70	100,0
Jumlah	70	100

Sumber : Data SPSS, 2023

Dari tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari 70 responden setelah diberikan penyuluhan diperoleh sebanyak 70 responden (100%) atau semua responden memiliki pengetahuan baik.

3. Efektivitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar di Desa Boncah Kesuma Kecamatan kabun Kabupaten Rokan Hulu

Analisis Efektivitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar di Desa Boncah Kesuma Kecamatan kabun Kabupaten Rokan Hulu, dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Efektivitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar di Desa Boncah Kesuma Kecamatan kabun Kabupaten Rokan Hulu

Pengetahuan	Penyuluhan Imunisasi Dasar				Mean	SD	SE	p-value
	Pretest		Posttest					
	N	%	n	%				
>75-100 (Baik)	28	40,0	70	100	0,6571	0,5869	0,70	0,0001
60-75	38	54,3	-	-				
<60	4	5,7	-	-				
Jumlah	70	100	70	100				

Sumber : Data SPSS, 2023

Pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar sebelum diberikan penyuluhan (pretest) terdapat 28 responden (40,0%) yang mempunyai pengetahuan baik dan sebanyak 38 responden (54,3%) mempunyai pengetahuan cukup, serta sebanyak 4 responden yang memiliki pengetahuan kurang. Setelah diberikan penyuluhan (posttest) tentang imunisasi dasar, semua responden atau 70 responden (100%) memiliki pengetahuan baik

Berdasarkan hasil analisis uji paired t-test diperoleh nilai sign atau p value = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti penyuluhan imunisasi dasar efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu di Desa Boncah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden, sebelum diberikan penyuluhan terdapat 28 responden (40,0%) yang memiliki pengetahuan baik, 38 responden (54,3%) yang memiliki pengetahuan cukup, serta terdapat 4 responden (5,7%) yang memiliki pengetahuan Kurang. Setelah diberikan penyuluhan diperoleh sebanyak 70 responden (100%) atau semua responden memiliki pengetahuan baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai sign atau p value = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti penyuluhan imunisasi dasar efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu di Desa Boncah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyalit menular dengan memberikan “vaksin” sehingga terjadi imunitas (kekebalan) terhadap penyakit tersebut. Vaksin adalah jenis bakteri atau virus yang sudah dilemahkan atau dimatikan guna merangsang system imun dengan membentuk zat antibody di dalam tubuh (Kemenkes R. , 2022).

Tinggi rendahnya pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayinya akan berpengaruh juga pada pemberian imunisasi bayinya secara lengkap (Safitri, Sirait, & Munthe, 2021). Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai jangka menengah (*intermediat impact*) dari pendidikan kesehatan. Dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, khususnya ibu yang memiliki bayi tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar secara lengkap pada bayinya dapat dilakukan dengan memberikan informasi tentang kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada bayi secara akurat dan jelas yang disampaikan oleh ahli melalui pendidikan atau penyuluhan kesehatan pada saat kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah Pendidikan, Massa media atau informasi, Sosial ekonomi, Lingkungan, Usia, Pengalaman, Keyakinan, Jenis kelamin dan Pekerjaan. Berbagai macam cara yang telah digunakan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sepanjangsejarah dengan cara tradisional untuk memperoleh pengetahuan diantaranya adalah dengan cara coba salah

(trial dan error), cara kekuasaan atau otoritas, berdasarkan pengalaman pribadi dan melalui jalan pikiran (Kharin, Amellia, Fidelia, & Auza, 2021).

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Rambe, Sebayang, & Irsani, 2022). Metode penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan setelah dilakukan post-test dibandingkan dengan pengetahuan pre-test.

Menurut pendapat (Mulyani, Shafira, & Abdul, 2018), bahwa pengetahuan ibu dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang diterima serta kemampuan ibu dalam pemahaman informasi pemberian imunisasi dasar pada bayi. Hal ini tentunya pengetahuan ibu dapat dipengaruhi dari apa yang didengar dan dilihat seperti informasi dari media massa maupun informasi dari penyuluhan kesehatan. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara menanyakan suatu yang diukur dari responden tentang pengetahuan imunisasi dasar.

Menurut penelitian (Dian & Fit, 2015), terdapat perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan imunisasi terkini. Penelitian (Dayani, Tafwidhah, & Winarianti, 2018) juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan efektif terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan. Sejalan dengan Penelitian (Rambe, Sebayang, & Irsani, 2022) bahwa diperoleh tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan tentang imunisasi dasar sebesar 48,39% dan setelah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 79,42%.

Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian (Safitri, Sirait, & Munthe, 2021) bahwa hasil Penelitian menunjukkan bahwa p value (*Asymp.sig2 tailed*) sebesar 0,0000 < 0,05 sehingga keputusan hipotesis H_0 ditolak atau H_a diterima, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan responden tentang imunisasi dasar sebelum dilakukan penyuluhan dengan setelah dilakukan penyuluhan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang imunisasi dasar terhadap tingkat pengetahuan masyarakat.

Menurut asumsi peneliti bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan penyuluhan tentang imunisasi dasar disebabkan oleh beberapa faktor yaitu penyuluhan kesehatan yang diberikan secara berkelompok sehingga penerimaan informasi tentang imunisasi dasar lebih jelas dan mudah dipahami, pemberian penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet dan laptop, dimana media tersebut memperjelas ide atau pesan yang disampaikan pemateri sehingga dapat membantu mengingat kembali apa yang diajarkan pada saat penyuluhan kesehatan. Pada saat penyuluhan kesehatan terhadap hal-hal yang dipresentasikan pemateri membahas semua pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sehingga responden dapat langsung mengerti dan menjawab pertanyaan-pertanyaan posttest dengan benar, informasi yang diberikan dibutuhkan oleh responden sehingga pada saat penyuluhan responden antusias menyimak informasi yang disampaikan secara langsung, dan bertanya apabila mereka tidak mengerti. Sehingga pada saat posttest diperoleh pengetahuan responden memiliki kategori baik sebanyak 70 responden (100%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan dalam Penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden, sebelum diberikan penyuluhan terdapat 28 responden (40,0%) memiliki kategori pengetahuan baik, dan sebanyak 38 responden (54,3%) memiliki pengetahuan cukup serta 4 responden (5,7%) memiliki pengetahuan kurang.
2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden, setelah diberikan penyuluhan terdapat 70 responden (100%) yang memiliki kategori baik atau semua responden memiliki kategori baik.
3. Berdasarkan hasil analisis uji statistik diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan tentang imunisasi dasar efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu di Desa Boncah Kesuma Kec. Kabun Kab. Rokan Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fentia, L., Juwita, R., & Wahyuni, F. (2022, April). Faktor Kelengkapan Imunisasi Dsar Pada Bayi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Maharatu*, 3(1).
- Hanum, F. N., Maulida, F., & Suryani, L. (2022). Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat Melalui Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Pada Anak Usia Sekolah. *ABDI*, 4(2), 306-310.
- Hasibuan, S. A. (2022). Efektifitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting di Posyandu Teratai 1 Kota Padangsidempuan. *Aksen Jurnal Akademi Kebidanan Sentral Padang Sidempuan*, 2(2), 28-36.
- IDAI. (2021, Januari 29). *Jadwal Imunisasi IDAI 2020*. Retrieved Januari 31, 2023, from <https://www.idai.or.id/tentang-idai/pernyataan-idai/jadwal-imunisasi-idai-2020>.
- Kemendes. (2022, April 27). *Daftar Jenis Imunisasi Dasar Anak Terbaru, Ada 3 Vaksin Tambahan*. Retrieved November 22, 2022, from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220427070344-255-790159/daftar-jenis-imunisasi-dasar-anak-terbaru-ada-3-vaksin-tambahan>
- Kemendes, R. (2020). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta.
- Kemendes, R. (2021). Retrieved Februari 01, 2023, from kemkes.go.id.
- Kemendes, R. (2022, Juni 28). *2 Tahun Cakupan Imunisasi Rendah, Pemerintah Gelar Bulan Imunisasi Anak Nasional*. Retrieved from [kemkes.go.id: https://www.kemkes.go.id/article/print/22062800003/2-tahun-cakupan-imunisasi-rendah-pemerintah-gelar-bulan-imunisasi-anak-nasional.html](https://www.kemkes.go.id/article/print/22062800003/2-tahun-cakupan-imunisasi-rendah-pemerintah-gelar-bulan-imunisasi-anak-nasional.html)
- Kemendes, R. (2022). *Strategi Komunikasi Nasional Imunisasi 2022-2035*. Jakarta.
- Kharin, A. N., Amellia, Fidelia, C., & Auza, D. (2021, April). Pengetahuan Pendidikan dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 25-31.
- Mulyani, S., Shafira, N., & Abdul, H. (2018, Mei). Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. *JMJ*, 6(1), 45-55.
- Novianda, D., & Qomaruddin, M. (2020, September). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar. *Journal Of Health Science And Prevention*, 4(2).
- Rambe, N. L., Sebayang, W. B., & Irsani, N. (2022, Mei). Penyuluhan Kesehatan Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Terjun. *Ji-SOMBA*, 1(2), 48-52.
- Riau, D. K. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2020*. Pekanbaru.

- Safitri, R., Sirait, R., & Munthe, N. (2021, April). Pengaruh Keikutsertaan Dalam Penyuluhan Tentang Imunisasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi*, 3(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sundari, D. T., Rusmiati, I., & Oktavia, R. (2022, November). Penyuluhan Imunisasi Dasar dan ASI Eksklusif. *Communnity Development Journal*, 3(3), 1770-1773.
- Supriani, N. N., Agung, D. I., & Surati, I. G. (2021). Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Inisiasi Menyusui Dini. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2).